

SEMPAT TERTUNDA HINGGA EMPAT TAHUN

Dapat Kucuran Danais, Rusunawa Balirejo Siap Dibangun

YOGYA (KR) - Kawasan bantaran Kali Gajah Wong akhirnya bakal memiliki rumah susun sederhana sewa (rusunawa). Lahan yang sudah cukup lama terkonsolidasi di kawasan Balirejo Muja-Muju Umbulharjo tahun ini akan dibangun rusunawa seiring mendapatkan kucuran dana keistimewaan (danais).

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya Umi Akhsanti, mengungkapkan paket pekerjaan Rusunawa Balirejo menjadi salah satu program prioritas atau strategis pada tahun ini.

"Menggunakan danais sekitar Rp 5 miliar. Lahannya tidak terlalu luas dan bangunannya pun mungkin tidak begitu besar. Tetapi ini menjadi upaya dalam menyediakan rumah atau hunian yang layak bagi masyarakat," ungkapnya, Minggu (12/1).

Lokasi yang hendak dibangun rusunawa itu lokasinya tidak jauh dari bantaran Kali Gajah

Wong. Pada tahun 2019 lalu, lahan tersebut sudah disiapkan oleh Pemkot Yogya seiring program penataan sungai berupa konsep Mundur Munggah Madhep Kali (M3K) yang terintegrasi dengan kawasan Kampung Balirejo Muja-Muju. Sedianya proyek itu direalisasikan tahun 2020 lalu namun terpaksa ditangguhkan karena pandemi Covid-19. Setelah tertunda selama empat tahun, akhirnya dapat direalisasikan tahun ini.

Kepala Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman DPUPKP Kota Yogya Sigit Setiawan, membenarkan hal tersebut. Menurut pandemi Covid-19 pada

saat itu membuat pemerintah daerah melakukan refocusing anggaran. Tidak sedikit proyek yang sudah dialokasikan harus ditangguhkan untuk penanganan pandemi dari aspek kesehatan. Setelah itu masih ada recovery di bidang ekonomi yang menyedot anggaran tidak sedikit.

Kemudian baru di tahun 2025 disetujui dan rencananya pembangunan fisik akan dimulai pada Bulan April mendatang. Sigit menjelaskan target pengerjaan Rusunawa Balirejo selama enam bulan sehingga bisa diselesaikan pada Bulan September 2025.

"Kami baru melakukan peninjauan perencanaan. Harapannya mulai pembangunan fisik Bulan April nanti selama enam bulan dan bisa selesai September. Bangunan rusunawa nantinya empat lantai dengan total 12 unit. Kemudian di lantai satu ada tempat parkir, musala dan zona ekonomi," urainya.

Di samping itu setiap satu unit luasnya mencapai 35 meter persegi dengan total dua kamar dan satu ruang yang bisa dijadikan dapur ataupun ruang keluarga.

"Ada satu kamar orangtua dan satu kamar anak gitu ya. Kemudian ada satu lagi ruangan yang nanti bisa disesuaikan dengan penghuni, apakah mau dikasih pembatas tirai dan sebagainya untuk dijadikan dapur dan ruang keluarga," imbuhnya.

Penduduk yang beridentitas atau KTP Kota Yogya bisa memanfaatkan Rusunawa Balirejo. Syaratnya pun sama dengan rusunawa lain yang dikelola Pemkot Yogya, yakni sudah berkeluarga serta merupakan kategori masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Sedangkan tarif sewa juga dipastikan terjangkau lantaran Pemkot Yogya lebih mengedepankan aspek layanan dibandingkan komersil.

(Dhi)-f

PENYEBARAN PMK SEMAKIN LUAS

Ada Peternak Menolak Hewan Peliharaannya Divaksin

YOGYA (KR) - Penyebaran Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) sampai saat ini masih menjadi persoalan di sejumlah daerah di Indonesia termasuk DIY. Cepatnya penyebaran kasus yang terjadi mengharuskan para petugas untuk mencari solusi secara tepat dan cepat. Kendati upaya penanganan dan pengendalian masih terus dilakukan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY meminta kepada para peternak tetap tenang dan tidak panik dalam menghadapi peningkatan kasus PMK. Sebaliknya DPKP DIY berharap agar peternak mendukung program vaksinasi yang

dijalankan pemerintah.

"Upaya menggencarkan vaksinasi terus kami lakukan. Tapi saat program vaksinasi dilakukan, peternak kami minta jangan menolak, karena saat kami melakukan vaksinasi masih ada peternak yang menolak, padahal ini sangat penting untuk mencegah penyebaran penyakit," kata Kepala DPKP DIY, Syam Arjanyanti di Yogyakarta, Sabtu (11/1).

Syam mengungkapkan, selain proaktif dalam upaya vaksinasi, pihaknya juga meminta peternak untuk tidak panik dengan adanya kasus PMK dan menghindari tindakan terburu-buru untuk men-

jual hewan ternak dengan harga murah. Jangan sampai akibat tindakan tersebut kerugian yang dialami oleh petani menjadi semakin besar.

"Pencegahan terhadap penyebaran PMK akan bisa dilaksanakan dengan baik jika ada sikap proaktif dari para peternak. Untuk itu kami tidak pernah bosan menekankan pentingnya menjaga kesehatan hewan ternak dengan pemberian vitamin secara rutin dan memastikan kebersihan kandang," ungkapnya.

Lebih lanjut Kepala DPKP DIY itu menambahkan, selain beberapa hal di atas, pihaknya juga me-

minta peternak untuk mengisolasi hewan ternak yang baru dibeli dari daerah lain. Tindakan itu perlu dilakukan untuk mencegah penyebaran PMK yang kembali merebak di sejumlah daerah, termasuk DIY. Untuk itu seandainya ada yang membeli ternak dari pasar, ada kemungkinan hewan tersebut menjadi carrier virus. Jadi sebaiknya diisolasi terlebih dahulu sebelum dicampurkan dengan ternak lain. Tidak hanya itu untuk meminimalisir penyebaran lalu lintas orang yang keluar-masuk kandang sebaiknya dikurangi untuk menghindari potensi penyebaran virus.

(Ria)-f

Partai Golkar DIY Siap Gelar Musda 2025



KR-Devid Permana

Rapat koordinasi persiapan Musda Partai Golkar DIY.

YOGYA (KR) - DPD Partai Golkar DIY melakukan persiapan penyelenggaraan Musyawarah Daerah (Musda) Partai Golkar DIY tahun 2025. Musda merupakan tahapan organisasi yang sangat penting yang dilakukan oleh Partai Golkar tingkat provinsi/daerah, setelah Munas yang telah diselenggarakan oleh DPP Partai.

Ketua DPD Partai Golkar DIY, Drs HM Gandung Pardiman MM menuturkan, meskipun petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis (juklak/juknis) terkait pelaksanaan musda belum turun dari DPP, namun pengurus DPD Partai Golkar DIY maupun kabupaten/kota se DIY menyatakan siap untuk menggelar dan menyukseskan musda di DIY.

"Memang belum ditentukan siapa-siapa yang akan mengisi kepanitian musda (OC/SC), namun para pengurus bersemangat sekali menyambut musda dan berpartisipasi dalam kepengurusan. Ini positif menunjukkan bahwa pengurus partai solid, kompak dan satu komando menyambut musda," terang Gandung kepada wartawan usai rapat koordinasi persiapan musda di Kantor DPD Partai Golkar DIY, Jalan Jenderal Sudirman Yogyakarta, Minggu (12/1).

Menurut Gandung Pardiman, musda digelar setiap lima tahun sekali untuk keberlangsungan organisasi, dan sebelum musda akan diawali dengan pra musda. Dijelaskan, banyak yang akan dibahas dalam musda. Selain agenda yang telah ditentukan oleh DPP Partai melalui juklak dan juknis musda, juga ada rencana untuk menghidupkan kembali Kelompok Diskusi Tetap. Hal ini penting sebagai forum diskusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi partai.

"Jadi di rapat koordinasi ini baru mendata siapa-siapa saja yang akan masuk dalam kepanitiaan musda, yang nantinya akan ditetapkan sebagai panitia musda. Dan setelah musda di tingkat provinsi, nanti juga akan diadakan musda di tingkat kabupaten/kota se DIY, para pengurus juga sudah menyatakan siap," pungkasnya.

(Dev)-f

KISAH SUKSES RUMAH BUMN BINAAN BRI DI KOTAMOBAGU Wadah UMKM Semakin Berdaya dan Bertumbuh

JAKARTA (KR) - Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Untuk itu, UMKM pun perlu terus didorong agar naik kelas hingga go global dengan program pemberdayaan yang berkelanjutan. Hal ini yang dilakukan oleh BRI melalui berbagai macam program pemberdayaan, salah satunya melalui Rumah BUMN.

Rumah BUMN merupakan inisiatif Kementerian BUMN dan Perusahaan BUMN untuk memberdayakan ekonomi kerakyatan, khususnya UMKM yang di dalamnya menjadi pusat literasi serta inkubasi bisnis.

Sejak pertama kali didirikan pada 2017, saat ini telah tersebar sebanyak 54 Rumah BUMN binaan BRI di seluruh Indonesia. Salah satu Rumah BUMN yang terus memberdayakan UMKM adalah Rumah BUMN BRI Kotamobagu yang berlokasi di Jalan Veteran, Kotamobagu, Sulawesi Utara.

Di usia hampir 32 tahun, Rima Istiari memegang peran penting sebagai fasilitator Rumah BUMN BRI Kotamobagu. Ia membeberkan, Rumah BUMN BRI Kotamobagu memiliki misi untuk membina pelaku UMKM. Program-programnya mencakup pelatihan, bazar, hingga kerja sama dengan bagian BRI untuk mempermudah pelaku usaha mengakses layanan keuangan.

Selain itu, ia aktif berkolaborasi dengan stakeholder daerah untuk mengajak UMKM binaannya menjadi anggota Rumah BUMN BRI Kotamobagu serta aktif mempublikasikan & memperkenalkan Rumah BUMN BRI Kotamobagu di sosial media.

Hingga saat ini, tercatat



KR - Istimeva

Produk unggulan Rumah BUMN BRI Kotamobagu itu pun tampil di Bazar UMKM BRILiaN yang digelar di Area Taman BRI, Jakarta.

sekitar 1.000 UMKM yang telah terdaftar menjadi binaan Rumah BUMN BRI Kotamobagu. Mayoritas produk UMKM di Kotamobagu berasal dari sektor pangan, dengan "pisang goroho" sebagai produk unggulan. Pisang khas Sulawesi Utara ini memiliki rasa unik yang tidak ditemukan di daerah lain.

Produk unggulan Rumah BUMN BRI Kotamobagu itu pun tampil di Bazar UMKM BRILiaN yang digelar di Area Taman BRI, Jakarta, (16/12/2024). Kegiatan yang menampilkan produk andalan UMKM Kotamobagu tersebut menjadi kesempatan besar bagi pelaku usaha lokal untuk memperluas pemasaran dan juga menambah penda-

patan usaha.

Rumah BUMN juga menyediakan pelatihan beragam, mulai dari mindset entrepreneur, manajemen keuangan, hingga tips fotografi produk. Salah satu program andalan adalah re-branding kemasan, yang membantu UMKM meningkatkan daya saing produk mereka. UMKM juga dikenalkan dengan pemasaran produk mereka melalui e-commerce seperti Shopee, Tokopedia, dan platform milik BRI yaitu Localoka. Melihat progres UMKM tersebut, diharapkan program Rumah BUMN BRI Kotamobagu lebih dikenal dan diapresiasi agar UMKM semakin berkembang.

Pada kesempatan terpisah, Direktur Bisnis Mikro BRI Supari menjelaskan bahwa program Rumah BUMN sangat efektif memberdayakan pengusaha di segmen mikro bahkan lebih kecil lagi sampai dengan level ultra mikro untuk tumbuh dan berkembang.

Melalui Rumah BUMN, UMKM diberdayakan untuk melekat teknologi melalui digitalisasi hingga mampu ekspor. Tercatat, dari total UMKM yang terdaftar, sudah 85.933 UMKM Go Digital, yang 60.442 di antaranya Go Online, serta 872 UMKM di antaranya sudah Go Global.

Adapun sektor yang dibina oleh Rumah BUMN BRI adalah Industri Kreatif seperti fashion,



KR - Istimeva

Kisah Sukses Rumah BUMN Binaan BRI di Kotamobagu Wadah UMKM Semakin Berdaya dan Bertumbuh



KR - Istimeva

Pelaku UMKM memiliki peran penting menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Untuk itu, UMKM pun perlu terus didorong agar naik kelas hingga go global dengan program pemberdayaan yang berkelanjutan.

food and beverages, accessories & beauty, home décor & craft sebanyak 117.001 UMKM. Sisanya sebanyak 314.691 UMKM berasal dari sektor

industri lainnya seperti jasa perdagangan, layanan, pertanian, peternakan, Perkebunan, perikanan, dan masih banyak lagi. (*)